

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Koperasi merupakan badan usaha yang bertujuan memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya. Koperasi didirikan dari, oleh, dan untuk anggota, karena itu anggota koperasi menjadi prioritas utama dalam meningkatkan kesejahteraan atas dasar kesamaan hak dan kesamaan kewajiban. Dalam pengembangannya, koperasi juga diikuti dengan semakin kompleksnya permasalahan yang harus dihadapi. Dengan bertambah besarnya skala operasi serta semakin berkembangnya perusahaan baik kegiatan maupun jumlah karyawan. Pimpinan perusahaan tidak dapat lagi melaksanakan sendiri semua fungsinya, kondisi semacam ini menuntut pimpinan perusahaan untuk mendelegasikan sebagian tugas, wewenang serta tanggung jawab kepada beberapa bawahan yang dipimpinya guna membantu pengelolaan perusahaan. Selain itu pimpinan perusahaan juga membutuhkan suatu alat untuk mengawasi jalannya tugas yang dipercayakan kepada bawahan serta untuk mengetahui kemajuan yang akan dicapai perusahaan. Untuk itu dibutuhkan suatu sistem yang lebih dikenal dengan sistem pengendalian intern.

Suatu perusahaan menerapkan sistem pengendalian intern sebagai penunjang dalam menjalankan usahanya. Sistem tersebut disesuaikan dengan keadaan dan kondisi masing-masing perusahaan karena jenis dan bentuk perusahaan yang berbeda-beda. Sistem pengendalian intern yaitu suatu sistem yang meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen (Mulyadi, 2013:163). Sistem pengendalian intern yang dirancang dengan baik terhadap struktur organisasi yang didalamnya terdapat pembagian tanggungjawab fungsional kepada unit-unit organisasi yang dibentuk untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan pokok perusahaan atau koperasi, seperti pemisahan fungsi operasional, fungsi penyimpanan dan fungsi pencatatan. Salah

satu aktiva yang dimiliki perusahaan adalah kas. Kas perlu mendapat perhatian tersendiri, karena sifatnya yang sangat mudah dipindahtanggankan dan tidak dapat dibuktikan kepemilikannya.

Dengan keadaan ini tentunya akan mendorong koperasi untuk melakukan pengendalian intern terhadap penerimaan kas. Koperasi Karyawan PT. Krama Yudha Ratu Motor merupakan koperasi yang didirikan khususnya untuk karyawan koperasi. Koperasi Karyawan PT. Krama Yudha Ratu Motor memiliki usaha yaitu koperasi simpan pinjam dan koperasi konsumsi. Penerimaan kas dalam koperasi harus dilakukan seteliti mungkin, karena modal koperasi yang jumlahnya terbatas harus digunakan sesuai dengan tujuan usahanya, yakni mensejahterakan anggotanya. Penerimaan kas di Koperasi Karyawan PT. Krama Yudha Ratu Motor berasal dari bunga pinjaman, pembayaran angsuran, dan laba usaha. Sistem pengendalian intern yang terjadi di Koperasi Karyawan PT. Krama Yudha Ratu Motor tidak terlepas dari kelemahan-kelemahan. Tetapi hal ini dapat teratasi jika manajer dapat mengawasi dan melaksanakan tugas tersebut dengan baik. Berdasarkan uraian di atas mengingat betapa pentingnya penerimaan kas bagi koperasi, maka penulis tertarik untuk mengambil Tugas Akhir dengan judul :

“SISTEM PENGENDALIAN INTERN PENERIMAAN KAS DARI PENJUALAN TUNAI PADA KOPERASI KARYAWAN PT. KRAMA YUDHA RATU MOTOR”.

1.2. Tujuan Magang

Tujuan dari magang ini adalah untuk mengetahui :

1. Sistem pengendalian intern penerimaan kas dari penjualan tunai pada Koperasi Karyawan PT Krama Yudha Ratu Motor.
2. Fungsi yang terkait dalam sistem pengendalian intern penerimaan kas dari penjualan tunai pada Koperasi Karyawan PT Krama Yudha Ratu Motor.
3. Kendala yang dihadapi dalam sistem pengendalian intern penerimaan kas dari penjualan tunai pada Koperasi Karyawan PT Krama Yudha Ratu Motor.

4. Solusi permasalahan dalam sistem pengendalian intern penerimaan kas dari penjualan tunai pada Koperasi Karyawan PT Krama Yudha Ratu Motor

1.3. Tempat dan Waktu Magang

Kegiatan Praktek Kerja Magang (PKM) ini dilaksanakan oleh penulis pada :

Tanggal : 1 April 2015 sampai dengan 31 Mei 2015
Waktu : 07.10 WIB sampai dengan 16.20 WIB
Tempat : Koperasi Karyawan PT Krama Yudha Ratu Motor
Jalan Raya Bekasi Km. 21-22 Rawa Terate
Cakung, Jakarta Timur

1.4. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah penting dalam penyusunan makalah khususnya bagi perancangan sistem. Didalam kegiatan penelitian, penulis melakukan pengumpulan data melalui cara :

1. Metode Wawancara (Interview)
Pedoman wawancara tidak dapat terstruktur, wawancara yang hanya memuat garis besar yang akan ditanyakan. Disini penulis hanya menanyakan hal-hal yang berkaitan dengan permasalahan yang biasa dihadapi oleh divisi akuntansi dan keuangan serta bagaimana penyelesaiannya.
2. Metode Pengamatan (Observation)
Dalam metode ini, penulis melihat langsung data perusahaan dan secara tidak langsung penulis terlibat dalam membantu proses ini.
3. Studi Pustaka
Yaitu mencari referensi dan literatur yang berkaitan dengan kegiatan yang akan menjadi data perlengkapan dan perbandingan dengan data yang ada.